

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tingkat efikasi diri pada Orang dengan HIV (ODHIV) di Yayasan Bali Peduli seluruhnya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 40 subjek penelitian (100%).
2. Tingkat stigma diri pada Orang dengan HIV (ODHIV) di Yayasan Bali Peduli sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 26 subjek penelitian (65,0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan stigma diri setelah mengontrol variabel usia pada subjek penelitian Orang dengan HIV (ODHIV) di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026, dengan nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = -0,374$ yang menunjukkan arah hubungan negatif dengan kekuatan lemah hingga sedang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan stigma diri pada Orang dengan HIV (ODHIV) di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026, dengan nilai $p = 0,021$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi $r = -0,363$ yang menunjukkan kekuatan hubungan lemah hingga sedang dengan arah hubungan negatif.

B. Saran

1. Bagi Yayasan Bali Peduli Penelitian

Diharapkan dapat mempertahankan dan memperkuat program pendampingan, edukasi, serta dukungan psikososial yang telah berjalan, sekaligus

mengembangkan intervensi khusus penurunan stigma diri (misalnya melalui konseling kelompok atau peer support yang lebih terarah), mengingat mayoritas ODHIV masih berada pada kategori stigma diri sedang meskipun efikasi dirinya tinggi.

2. Bagi ODHIV

Diharapkan tetap aktif memanfaatkan layanan pendampingan dan kelompok dukungan sebaya yang tersedia untuk memperkuat keyakinan diri dalam menjalani pengobatan, serta terbuka mengomunikasikan kekhawatiran maupun rasa malu terkait status HIV kepada tenaga kesehatan atau pendamping guna mengurangi beban psikososial yang dialami.

3. Bagi Institusi Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan materi edukasi dan pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai pentingnya penguatan efikasi diri sebagai salah satu strategi psikososial dalam menurunkan stigma diri pada ODHIV.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan menggunakan desain penelitian longitudinal untuk melihat perubahan hubungan efikasi diri dan stigma diri dari waktu ke waktu.
- b. Disarankan memperbesar jumlah sampel dengan distribusi kelompok usia yang lebih merata, khususnya pada kelompok dewasa akhir (>45 tahun), agar hasil analisis usia lebih representatif.
- c. Disarankan melibatkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi stigma diri, seperti keterbukaan status HIV, dukungan sosial, dan pengalaman diskriminasi, serta mempertimbangkan triangulasi data objektif (misalnya CD4 atau viral load) untuk memperkuat validitas temuan.